

ABSTRAK

Ihsan Mz. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BURLIAN KARYA TERE-LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER. Penelitian ini mencoba untuk menguak dan menarik nilai-nilai luhur (baca: Islam) yang terkandung dalam novel karya salah seorang penulis produktif, Tere-Liye. Peneliti memilih novel ini karena melihat bahwa terdapat banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang disisipkan oleh penulis, untuk diambil manfaatnya oleh sctiap pembacanya. Penelitian ini juga didasari oleh perkembangan yang cukup pesat dalam dunia pendidikan, khususnya materi dan bahan ajar yang bersumber tidak hanya melalui “paket” pelajaran di ruang kelas, melainkan dapat pula berasal dari sumber-sumber lainnya. Sumber “alternatif” ini yang justru mempunyai daya tarik lebih, dikarenakan ia muncul pada momentum yang tepat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek penelitian dan analisisnya, dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*)—sebagai “alat bedah” untuk menguak nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel atau sebuah karya sastra tersebut—sebuah analisis ilmiah tentang isi pesan atau komunikasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode kritik sastra sebagai alat analisis lainnya. Dalam buku karya Rachmat Djoko Pradopo (2011) disebutkan bahwa kritik sastra merupakan salah satu studi sastra. Studi sastra meliputi 3 bidang, yaitu teori sastra, sejarah sastra dan kritik sastra. Kritik sastra merupakan studi sastra yang langsung berhadapan dengan karya sastra, secara langsung membicarakan karya sastra dengan penekanan pada penilaiannya. (Wellek, 1978: 35, dalam Rachmat, 2011: 92).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam novel Burlian karya Tere-Liye terdapat banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang terhimpun dalam tiga aspek berikut ini: **Aspek P'tiqādiyyah** (Akidah) yang meliputi Iman kepada Allah swt., Malaikat, Kitab-kitab, Nabi dan Rasul, Hari Akhir dan Takdir (Baik atau Buruk). **Kedua, Aspek Khuluqiyah** yang meliputi 1. Akhlak terhadap Allah swt. yang di dalamnya terdapat bahasan tentang Ikhlas, Tawakkal, Syukur dan Taubat, 2. Akhlak terhadap Rasul yang diantara akhlak terhadap beliau adalah *ittibā ar-Rasūl*, yang salah satunya adalah mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Di dalam uraian tersebut terdapat bahasan mengenai Perintah untuk memberi manfaat kepada orang lain, Perintah untuk berkorban tanpa pamrih, Larangan Ghibah, Larangan Bersifat Munafik, dan Larangan Berjudi dan 3. Akhlak Pribadi yang di antara aspek bahasannya adalah tentang Amanah, *Shiddiq*, *Iffah*, Sabar, Disiplin, Akhlak dalam Keluarga dan Akhlak Bermasyarakat, dan ketiga adalah **Aspek 'Amaliyyah** yang meliputi 1. Ibadah Khaṣṣah yang mencakup Do'a dan Membaca Al-Quran, 2. Ibadah 'Ammah yang memuat tentang

Amar Ma'ruf Nahi Munkar, *Iqtisâd* (Hemat/Tidak Berlebih-lebihan) dan Menuntut Ilmu.

Relevansi antara nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Burlian karya Terc-Liyc dengan pendidikan karakter adalah pada tiga aspek berikut ini, pertama aspek *I'tiqâdiyyah*, kedua aspek *Khuluqiyyah* dan ketiga aspek *'Amaliyyah*. Dalam tiga aspek tersebut terdapat juga nilai-nilai universal yang termuat dalam pendidikan karakter, seperti dalam teori karakter SAFT (*Shiddiq, Amanah, Faṭānah* dan *Tabligh*), teori karakter baik dan buruk rumusan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam bukunya yang berjudul *Madârijus Sâlikîn*, teori "Budi Utama" Ary Ginanjar Agustian, dan Empat Elemen Utama "*Excellence*" yang dicetuskan oleh Michael Hermawan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Novel, Pendidikan Karakter